

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu menelaah dokumentasi laporan yang diambil dari rekam medis pasien. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif observasional yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif pada pasien dieabetes melitus tipe 2 di RSUD Wangaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan objek penelitian kegiatan dari penelitian yang akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini telah dilakukan di ruang rekam medik RSUD Wangaya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Waktu penelitian dimaksudkan untuk memberi batasan terhadap suatu penelitian agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret 2022 – Mei 2022.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu *setting* tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus (Suiraoaka et al., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan DM tipe 2 yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada Januari 2021 – Desember 2021 di RSUD Wangaya, yang berjumlah 521 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari banyak karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014).

a. Besar sampel

Menurut Cohen et al (2007). Secara umum, semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada, maka akan semakin baik. Akan tetapi ada batas minimal yang harus diambil dalam penelitian, yaitu 30 sampel. Ukuran sampel 30 dianggap sebagai jumlah kasus minimum jika peneliti berencana untuk menggunakan beberapa bentuk analisis statistik, sehingga pada penelitian ini akan menggunakan 30 sampel.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a) Dokumen RM pasien dengan DM tipe 2 yang dirawat di rumah sakit dan melakukan pemeriksaan kadar gula darah pada awal masuk Rumah Sakit Wangaya
 - b) Dokumen RM pasien dengan DM tipe 2 yang berusia ≥ 40 tahun
- 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu dokumen RM pasien dengan DM tipe 2 dengan komplikasi.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling* dengan pemilihan sampel *consecutive* (berurutan). Pemilihan sampel yang digunakan yaitu, sampel yang memenuhi kriteria penelitian (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi) kemudian dimasukkan kedalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Sujarweni, 2014).

4. Jenis pengumpulan data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan data yang didapatkan dari laporan rekam medik pasien. Penelitian ini mengumpulkan data kadar gula darah pada pasien DM pada saat masuk rumah sakit, khususnya pemeriksaan kadar gula darah sewaktu yang tercatat di rekam medik pasien di RSUD Wangaya Tahun 2022.

5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dokumentasi rekam medis pasien melalui catatan keperawatan di RSUD Wangaya. Metode dokumentasi data ini dilakukan untuk mendapatkan data kadar gula darah pada pasien DM yang melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada saat pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Wangaya
- c. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Wangaya
- d. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Wangaya
- e. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- f. Pengambilan data dari rekam medik pasien berupa jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, dan kadar gula darah sewaktu pada pasien DM tipe 2 saat masuk rumah sakit

6. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi rekam medik pasien DM tipe 2 yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi. Lembaran pengumpulan data terdiri dari nomor responden, nama, usia, jenis

kelamin, riwayat keluarga, dan pemeriksaan kadar gula darah pada saat masuk rumah sakit.

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan data suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Masturoh & Anggita, 2018). Langkah langkah pengolahan data yang dimaksud, yaitu:

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data hasil pemeriksaan yang belum lengkap. *Editing* dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka (numerik) pada pengumpulan data, yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini, digunakan beberapa *coding* untuk memudahkan peneliti ketika melakukan pengolahan data, seperti kode usia (1-3): 40-49 tahun (1), 50-59 tahun (2), >60 tahun (3), kode jenis kelamin (1 dan 2): laki-laki (1), perempuan (2), dan kode kategori kadar gula darah sewaktu pada pasien DM tipe 2 (1-4): kadar gula darah rendah (1), kadar gula darah normal (2), kadar gula darah sedang (3), dan kadar gula darah tinggi (4).

c. *Entry data*

Entry data adalah teknik memasukan data dalam master tabel dan dilanjutkan dengan analisis data dengan cara menghitung frekuensi data dengan pengolahan program perangkat komputer yaitu *microsoft excel*.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukan data pada program perangkat komputer.

2. Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa data statistik deskriptif untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian gambaran kadar gula darah pada pasien DM tipe 2 pada saat masuk rumah sakit dianalisis dengan statistik deskriptif, data yang disajikan berupa gambaran kadar gula darah berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga memperoleh hasil berupa frekuensi, persentase, dan narasi. Selanjutnya, menentukan kadar gula darah pada saat masuk rumah sakit khususnya kadar gula darah sewaktu, dan kategori kadar gula darah (rendah, normal, sedang, dan tinggi) yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga memperoleh hasil berupa frekuensi, persentase, dan narasi. Kadar gula darah sewaktu dengan ketegori rendah yaitu ≤ 79 mg/Dl, kategori normal yaitu 80-139 mg/Dl, kategori sedang yaitu 140-199 mg/Dl, dan kategori tinggi yaitu ≥ 200 mg/Dl. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

E. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus pada penelitian.

b. Bebas dari eksploitasi

Penelitian ini tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada. Setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap keseimbangannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari diberikan perlakuan yang baik (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*). Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidential*).